



METODOLOGI PENELITIAN UNTUK BISNIS

Penulis :

- **Jefri Putri Nugraha**
- **Budi Irawan**
- **Ryan Firdiansyah Suryawan**
- **Darwin Damanik**
- **Widhy Wahyani**
- **Eneng Rahmi**
- **Aprizal**
- **Annisa Retno Utami**
- **Wenny Desty Febrian**
- **Budi Harto**
- **Agung Anggoro Seto**
- **Hari Sulistiyo**
- **Indra Sani**
- **Adhy Firdaus**
- **Sri Suartini**



ISBN 978-623-198-167-7



9 786231 981677

METODOLOGI PENELITIAN UNTUK BISNIS

Jefri Putri Nugraha

Budi Irawan

Ryan Firdiansyah Suryawan

Darwin Damanik

Widhy Wahyani

Eneng Rahmi

Aprizal

Annisa Retno Utami

Wenny Desty Febrian

Budi Harto

Agung Anggoro Seto

Hari Sulistiyo

Indra Sani

Adhy Firdaus

Sri Suartini



PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI

METODOLOGI PENELITIAN UNTUK BISNIS

Penulis :

Jefri Putri Nugraha, S.P., M.Sc.
Dr. Bambang Irawan, M.Si., M.M.
Ryan Firdiansyah Suryawan, S.E., M.M.
Darwin Damanik, S.E., M.S.E.
Widhy Wahyani, S.T., M.M.
Dr. Eneng Rahmi, S.Si., M.Si.
Dr. Aprizal, S.Kom., S.E., M.M.
Annisa Retno Utami, S.E., MSM.
Wenny Desty Febrian, S.E., M.M.
Budi Harto, S.E., M.M.
Agung Anggoro Seto, S.E., M.Si., C.Fr., C.Ftax.
Dr.Drs. Hari Sulistiyo, S.E., M.M.
Indra Sani, S.E.
Dr. H. Adhy Firdaus, S.E., M.M.
Dr. Sri Suartini, S.E., M.M., M.Ak.

ISBN : 978-623-198-167-7

Editor : Rida Ristiyana, S.E., M.Ak., CIQnR., C.FR., C.Ftax., C.Ed.

Penyunting : Yuliatrini Novita, M.Hum

Desain Sampul dan Tata Letak : Atyka Trianisa, S.Pd

Penerbit : PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI
Anggota IKAPI No.033/SBA/2022

Redaksi : Jl. Pasir Sebelah No.30 RT 002 RW 001
Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah
Padang Sumatera Barat

Website : www.globaleksekutifteknologi.co.id

Email : globaleksekutifteknologi@gmail.com

Cetakan Pertama, Maret 2023

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk
dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	III
DAFTAR ISI.....	IV
DAFTAR TABEL	VIII
DAFTAR GAMBAR.....	IX
BAB 1 PENGANTAR PENELITIAN	1
1.1 Pengertian Penelitian.....	1
1.2 Tujuan Penelitian	3
1.3 Peranan Penelitian Dalam Keputusan Bisnis.....	7
DAFTAR PUSTAKA.....	13
BAB 2 PENDEKATAN ILMIAH & ALTERNATIF UNTUK INVESTIGASI.....	14
2.1 Pendekatan Ilmiah dan Penelitian Ilmiah.....	14
2.2 Penalaran Deduktif dan Induktif.....	17
2.2.1 Penalaran Deduktif.....	17
2.2.2 Penalaran Induktif.....	19
2.3 Pendekatan Alternatif Untuk Penelitian.....	20
DAFTAR PUSTAKA.....	24
BAB 3 BIDANG MASALAH YANG LUAS & MENENTUKAN RUMUSAN MASALAH.....	25
3.1 Pendahuluan	25
3.2 Masalah Penelitian.....	27
3.2.1 Ketentuan Meneliti Masalah Penelitian;.....	28
3.2.2 Perbedaan Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.....	28
3.2.3 Hubungan Ketepatan Rumusan Masalah Dengan Cara Pemecahannya.....	29
3.3 Menentukan Rumusan Masalah Penelitian.....	31
3.3.1 Cara Merumuskan Masalah Penelitian.....	31
3.3.2 Kriteria Rumusan Masalah	32
3.3.3 Prinsip Yang Harus Dipenuhi Dalam Merumuskan Masalah Penelitian	36
DAFTAR PUSTAKA.....	38
BAB 4 TINJAUAN LITERATUR KRITIS.....	40
4.1 Pendahuluan	40
4.2 Pengertian Tinjauan Literatur Kritis	41
4.3 Tujuan Tinjauan Literatur Kritis	42
4.4 Pendekatan Tinjauan Literatur Kritis	43
4.5 Menulis Tinjauan Literatur Kritis	46
4.6 Pencarian Literatur	48

DAFTAR PUSTAKA.....	49
BAB 5 METODE PENGUMPULAN DATA : PENGANTAR & WAWANCARA...50	50
5.1 Pendahuluan	50
5.2 Pengantar Metode Pengumpulan Data	51
5.3 Tipe Wawancara	52
5.4 Bentuk Wawancara	53
5.5 Pemilihan Responden.....	54
5.6 Penerapan Wawancara.....	55
5.7 Kelebihan & Kelemahan Wawancara	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
BAB 6 UNSUR-UNSUR DESAIN PENELITIAN.....	59
6.1 Pendahuluan	59
6.2 Unsur-Unsur Desain Penelitian.....	60
6.2.1 Pengertian Desain Penelitian	60
6.2.2 Tujuan Studi	64
6.2.3 Tingkat Interferensi Peneliti Studi.....	66
6.2.4 Studi Setting.....	67
6.2.5 Strategi – Strategi Penelitian.....	68
6.2.6 Unit Analisis.....	70
6.2.7 Time Horizon.....	73
6.3 Implikasi Manajerial.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
BAB 7 METODE PENGUMPULAN DATA : OBSERVASI.....	75
7.1 Pendahuluan	75
7.2 Pengertian Teknik Pengumpulan Data	75
7.3 Proses Pengumpulan Data	76
7.4 Teknik Pengumpulan Data	78
7.5 Jenis-Jenis Data.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	84
BAB 8 METODE PENGUMPULAN DATA : KUESIONER.....	86
8.1 Pendahuluan	86
8.2 Konsep Kuesioner	87
8.3 Tujuan Penulisan Kuesioner.....	87
8.4 Prinsip Penulisan Kuesioner	88
8.5 Jenis-Jenis Kuesioner.....	89
8.6 Penyusunan Pernyataan Kuesioner	90
8.7 Kelebihan & Kekurangan Kuesioner.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....	92
BAB 9 DESAIN EKSPERIMEN.....	93
9.1 Pengertian Desain Eksperimen.....	93

9.2	Jenis Desain Eksperimen.....	94
9.3	Desain Penelitian Pra-Eksperimental	95
9.4	Desain Penelitian Kuasi-Eksperimental.....	96
	DAFTAR PUSTAKA.....	98
	BAB 10 PENGUKURAN VARIABEL : DEFINISI OPERASIONAL	99
10.1	Pendahuluan	99
10.2	Pengukuran Variabel.....	100
10.3	Skala Pengukuran Variabel	101
10.3.1	Variabel Nominal.....	101
10.3.2	Variabel Ordinal	104
10.3.3	Variabel Interval	106
10.3.4	Variabel Rasio	108
	DAFTAR PUSTAKA.....	111
	BAB 11 PENGUKURAN : PENSKALAN, RELIABILITAS & VALIDITAS.....	112
11.1	Pendahuluan	112
11.2	Konsep Pengukuran.....	112
11.3	Penskalaan Sebagai Alat Pengukuran	114
11.4	Reliabilitas	120
11.4.1	Definisi Reliabilitas.....	120
11.4.2	Jenis Pengujian Instrumen Reliabilitas	121
11.5	Validitas.....	122
11.5.1	Definisi Validitas	122
11.5.2	Jenis-Jenis Validitas.....	123
	DAFTAR PUSTAKA.....	128
	BAB 12 PENGAMBILAN SAMPEL	129
12.1	Pendahuluan	129
12.2	Populasi & Sampel.....	129
12.2.1	Populasi.....	129
12.2.2	Sampel.....	130
12.2.3	Anallisis Penempatan Sampel	131
12.2.4	Alasan Sensus.....	131
12.3	Prosedur Penarikan Sampel	132
12.4	Teknik Pengambil Sampel.....	135
12.5	Metode Penarikan Sampel Probabilitas.....	136
12.5.1	Penarikan Sampel Acak Sederhana (<i>Simple Random Sampling</i>)	137
12.5.2	Penarikan Sampel Acak Berdasarkan Strata / Lapisan (<i>Stratified Random Sampling</i>).....	137
12.5.3	Penarikan Sampel Berdasarkan Kelompok (<i>Clustered Sampling</i>)	139
12.6	Metode Penarikan Sampel Non-Probabilitas.....	140

12.7	Ukuran Sampel.....	143
	DAFTAR PUSTAKA.....	148
	BAB 13 ANALISIS DATA KUANTITATIF	149
13.1	Pengertian Metode Analisis Kuantitatif.....	149
13.2	Ruang Lingkup Metode Kuantitatif	149
13.3	Metode Statistik Deskriptif	150
13.4	Metode Inferensial	151
13.5	Analisis Faktor.....	152
	DAFTAR PUSTAKA.....	153
	BAB 14 ANALISIS DATA KUALITATIF	154
14.1	Pendahuluan	154
14.2	Data Kualitatif.....	155
14.3	Prosedur Analisis Data Penelitian Kualitatif	156
14.3.1	Penyederhanaan Data.....	157
14.3.2	Pengkodean (<i>Coding</i>)	158
14.3.3	Menampilkan Data (<i>Display</i>).....	159
14.3.4	Penarikan Kesimpulan	161
14.4	Analisis Data Kualitatif	161
14.4.1	Analisis Isi.....	161
14.4.2	Analisis Tema.....	163
14.5	Rangkuman	165
	DAFTAR PUSTAKA.....	166
	BAB 15 LAPORAN PENELITIAN.....	167
15.1	Pendahuluan	167
15.2	Bahasa Yang Digunakan Dalam Laporan Penelitian.....	168
15.3	Tujuan Laporan Penelitian	169
15.4	Sifat-sifat Dalam Penulisan Laporan Penelitian	169
15.5	Ciri-Ciri Dalam Penulisan Laporan Penelitian.....	171
15.6	Pelaporan Penelitian Yang Sistematis	171
	DAFTAR PUSTAKA.....	178
	BIODATA PENULIS.....	179

BAB 8

METODE PENGUMPULAN DATA : KUESIONER

Oleh Annisa Retno Utami

8.1 Pendahuluan

Penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai jenis metode, salah metode pengumpulan data yaitu kuesioner. Memilih metode pengumpulan data harus dilakukan dengan tepat, agar mampu menjawab penelitian yang dilakukan. Menurut (Sugiyono, 2019) teknik dalam mengumpulkan data harus dilakukan dengan strategis agar mampu menjawab tujuan utama pada penelitian. Teknik dalam pengumpulan data memiliki kaitan yang erat terhadap masalah penelitian yang akan dipecahkan, sehingga metode yang digunakan harus tepat dan mampu memecahkan masalah yang diteliti. Menurut (Pujihastuti, 2010) mengungkapkan bahwa teknik pengumpulan data akan berhubungan dengan penyusunan atau desain dari penelitian yang dilakukan, jenis serta cara pengumpulan data.

Menurut (Pujihastuti, 2010) menyatakan bahwa kuesioner banyak digunakan pada penelitian sosial, seperti pada bidang sumber daya manusia, pemasaran dan perilaku konsumen. Kuesioner digunakan pada penelitian untuk memperoleh informasi berupa data yang kemudian data tersebut akan diolah dan menjawab tujuan dari penelitian. Kuesioner dapat dibuat secara fisik dan non fisik. Kuesioner yang dibuat secara non fisik dapat disebarakan secara *online*, salah satunya dengan

menggunakan *google form*. *Google form* dapat dibuat dengan mudah dan disebar dengan mudah dengan berupa link yang dapat responden isi. Penyebaran kuesioner secara *online* dapat memberikan kemudahan, menghemat biaya serta menghemat waktu.

8.2 Konsep Kuesioner

Pada umumnya kuesioner merupakan salah satu instrument penelitian yang banyak digunakan dalam penelitian sosial. Anwar (2009) mengatakan bahwa kuesioner dibuat dalam sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang dianggap sebagai fakta dan untuk mengetahui kebenaran dari jawaban responden. Kuesioner dibuat untuk menjawab tujuan dari penelitian yang dilakukan, sejalan dengan pengertian tersebut (Sugiyono, 2019) mengemukakan bahwa kuesioner digunakan sebagai teknik dalam pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan sesuai dengan variable serta tujuan penelitian. Kuesioner dapat juga mengumpulkan data dalam jumlah besar (Ismail dan AlBahri, 2019). Penyebaran kuesioner dibuat dengan pertanyaan atau pernyataan yang terstruktur. Kuesioner yang dibuat akan diberikan kepada responden yang hasil data yang diperoleh akan diolah untuk dibahas diberikan kesimpulan dan saran untuk penelitian. Kuesioner disusun dengan membuat pernyataan atau pertanyaan yang mudah dipahami oleh responden, serta dapat diukur agar memudahkan untuk diolah data.

8.3 Tujuan Penulisan Kuesioner

Kuesioner dibuat untuk memperoleh data yang dibutuhkan pada saat melakukan penelitian, kemudian data yang diperoleh di olah untuk di bahas hasil dari penelitian tersebut. Tujuan dari dibuatnya kuesioner diantaranya :

1. Untuk memperoleh informasi yang jelas dan akurat serta relevan dengan tujuan penelitian
2. Hasil dari data kuesioner diolah kemudian dibahas dan dibuat kesimpulan
3. Membuktikan hipotesis yang dibuat sebelumnya
4. Memperoleh saran dari hasil penelitian
5. Mengetahui keinginan responden dari tanggapan jawaban pada kuesioner

8.4 Prinsip Penulisan Kuesioner

Pada prinsipnya penulisan kuesioner terdapat beberapa faktor yang harus dipertimbangkan diantaranya isi dan tujuan dari penelitian yang nantinya akan berkaitan dengan isi pernyataan yang akan dibuat, bahasa yang digunakan dalam membuat pernyataan, tipe dan bentuk dari pernyataan yang akan dibuat, pengukuran hasil keusioner dan penampilan fisik dari kuesioner yang akan disebar kepada responden. Prinsip-prinsip tersebut antara lain :

1. Isi dan tujuan penelitian

Dalam membuat pernyataan pada kuesioner harus sesuai dengan isi dan tujuan penelitian. Tujuan membuat pernyataan kuesioner yaitu untuk menjawab variabel dari penelitian. Membuat pernyataan pada kuesioner harus dalam bentuk skala pengukuran yang nantinya akan diukur dengan metode penelitian yang akan digunakan.

2. Bahasa

Membuat pernyataan pada kuesioner harus menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami dan tidak berbelit-belit, selain itu gunakan bahasa sesuai dengan target responden yang akan diteliti.

3. Tipe dan Bentuk Pernyataan

Tipe dalam membuat kuesioner dapat dibuat dengan pernyataan tertutup atau terbuka. Dalam membuat pernyataan kuesioner gunakan kalimat positif atau negatif.

4. Pengukuran Jawaban Kuesioner

Hasil jawaban kuesioner sebaiknya di ukur terlebih dahulu sebelum semua kuesioner disebar. Pengukuran kuesioner dapat dilakukan ketika mendapatkan hasil jawaban kurang lebih 15-30 sampel. Pengukuran tersebut dilakukan untuk menguji validitas dan reabilitas yaitu untuk mengukur apakah pernyataan yang diajukan pada kuesioner tersebut hasilnya valid dan reliabel.

5. Penampilan Kuesioner

Kuesioner dapat dibuat secara fisik atau non fisik. Kuesioner yang dibuat secara fisik membutuhkan biaya yang lebih jika dibandingkan dengan kuesioner yang dibuat secara non fisik. Kuesioner fisik yaitu kuesioner yang dibuat dan dicetak untuk disebar kepada responden, sedangkan kuesioner non fisik yaitu kuesioner yang dibuat secara *online* salah satunya dengan *google form* yang disebar kepada responden.

8.5 Jenis-Jenis Kuesioner

Kuesioner terbagi menjadi 4 (empat) jenis yaitu :

1. Kuesioner Tertutup

Kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang dibuat dengan pernyataan/pertanyaan secara tertutup, sehingga responden dapat memilih jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya. Jawaban pada kuesioner ini terikat yang artinya responden tidak dapat memberikan jawaban bebas. Menurut (Komalasari, 2017) angket atau kuesioner tertutup (*closed questionair*) merupakan kuesioner yang tidak memberikan kebebasan sesuai dengan pendapat responden. Contoh dari kuesioner tertutup, yaitu :

Postingan pada media sosial PT. X mampu menampilkan kualitas gambar yang bagus, berikut penilaiannya :

(5) Sangat Setuju

(4) Setuju

(3) Kurang Setuju

(2) Tidak Setuju

(1) Sangat Tidak Setuju

2. Kuesioner terbuka

Kuesioner terbuka yaitu pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner yang memberikan kebebasan kepada responden untuk menjawab bebas. Contoh dari kuesioner terbuka : Apakah *caption* yang dibuat dalam melakukan promosi di media sosial X menarik ? Jelaskan alasannya.

3. Kuesioner terbuka dan tertutup

Kuesioner ini merupakan gabungan antara kuesioner terbuka dan tertutup. Biasanya kuesioner ini digunakan pada saat bimbingan konseling, dikarenakan data yang digunakan dengan pertanyaan tertutup yang relevan dan pasti, selain itu mengungkap fakta dan mudah untuk di ukur.

4. Kuesioner semi terbuka

Kuesioner semi terbuka yaitu kuesioner dengan memberikan respon kepada responden untuk menggunakan jawaban lain yang tersedia, misalkan ada alternatif jawaban lain jika pilihan pada kuesioner tersebut tidak tersedia.

8.6 Penyusunan Pernyataan Kuesioner

Sebelum menyebarkan kuesioner yang harus di isi oleh responen, peneliti harus menyusun konsep pernyataan dalam kuesioner. Beberapa pertimbangan yang harus diperhatikan dalam membuat pernyataan kuesioner adalah :

1. Kuesioner yang dibuat harus sesuai dengan tujuan dari penelitian

2. Pernyataan atau pertanyaan yang diajukan harus mudah dipahami dan dijawab oleh responden
3. Data hasil dari kuesioner mudah untuk diolah
4. Menentukan kriteria jawaban dalam kuesioner
5. Alat ukur yang digunakan
6. Teknik sampling dalam penyebaran kuesioner (*random sampling, non random sampling*)
7. Menentukan jumlah sampel
8. Pernyataan atau pertanyaan yang dibuat tidak bias
9. Pernyataan atau pertanyaan yang dibuat dengan sederhana

8.7 Kelebihan & Kekurangan Kuesioner

Kuesioner memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Berikut penjelasannya :

a. Kelebihan dari kuesioner

- 1) Kuesioner dapat menghemat waktu dan biaya, karena kuesioner dapat disebar secara *online*
- 2) Kuesioner dapat digunakan pada sampel dalam jumlah banyak
- 3) Peneliti dalam menyebarkan kuesioner tidak secara langsung pada lokasi penelitian atau bertemu langsung dengan responden
- 4) Responden pada penelitian dapat dibuat anonim, sehingga responden dapat lebih bebas dalam menjawab.

b. Kekurangan dari kuesioner

- 1) Jawaban dari kuesioner belum tentu valid, karena terkadang responden hanya asal menjawab
- 2) Penyebaran kuesioner hanya dapat dilakukan pada kelompok usia dan Pendidikan tertentu, contoh anak-anak belum mampu menjawab kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S. (2009). *Pemahaman Individu. Observasi, Checklist, Interview, Kuesioner dan Sosiometri*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Ismail, I., & AlBahri, F. P. (2019). *Perancangan E-Kuisisioner menggunakan CodeIgniter dan React-Js sebagai Tools Pendukung Penelitian*. J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer Dan Informatika), 3(2), 337-347.
- Komalasari, K. (2017). Pembelajaran kontekstual: konsep dan aplikasi.
- Pujihastuti (2010) 'Isti Pujihastuti Abstract', *Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian*, 2(1), pp. 43-56.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.